

PENATUA DAN PANGGILAN PELAYANNYA

Kisah Para Rasul 20: 28-38; I Petrus 5: 1-4; Markus 10: 35-45

Di awal tahun 2014 ini, kembali akan dilaksanakan pemilihan dan peneguhan Penatua sebagai wujud terpeliharanya kesinambungan kepemimpinan di GKI San Jose (GKISJ).

Sesuai Tata Gereja GKISJ tentang Jabatan Gerejaawi disebutkan bahwa Penatua dan Pendeta sebagai pejabat gerejawi di GKI berfungsi memimpin gereja. Fungsi kepemimpinan penatua dan pendeta itu diwujudkan dalam kerangka pembangunan gereja. Dalam rangka pembangunan jemaat itu, tugas Penatua yang diatur dalam Tata Laksana pasal sebagai berikut:

1. Melaksanakan penggembalaan
2. Melaksanakan pendidikan dan pembinaan
3. Memelihara ajaran
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya untuk membantu, mendukung, memberikan inspirasi dan menyediakan fasilitas-fasilitas

Tugas-tugas tersebut bertambah banyak bila dikaitkan dengan tugas Majelis Jemaat (Penatua dan Pendeta) yang diatur dalam Tata Laksana. Berbagai tugas Majelis Jemaat itu dapat dikumpulkan menjadi tugas pastoral atau penggembalaan, tugas 'pengajaran' dengan cara memperhatikan-memelihara-menjaga ajaran GKISJ, tugas manajerial – kepemimpinan, dan tugas operasional, termasuk di dalamnya mengelola harta milik GKI yang ada di jemaat. Selain tugas-tugas yang tertera di Tata Gereja tersebut ada satu tugas lain yang tidak boleh dilupakan, yaitu tugas sosial sebagai panutan atau teladan bagi anggota jemaat dalam berperilaku, berkata-kata, berpikir dan berelasi dengan sesama.

Memperhatikan beratnya tugas sebagai Penatua, tidak sedikit anggota jemaat yang menolak dipilih menjadi Penatua. Selain merasa tidak mampu, juga karena kesulitan mengatur waktu dan banyaknya tugas tanggung jawab di tempat bekerja dan di tengah keluarga. Akhirnya hanya orang-orang tertentu saja yang bersedia menjadi Penatua, sementara yang lain hanya menjadi 'penonton' di luar arena.

Tugas sebagai Penatua memang tampak berat, namun sekaligus juga mulia karena menjadi rekan sekerja Allah dalam memelihara dan memimpin jemaat kepunyaan Allah sendiri. Karenanya bila nanti ada beberapa anggota jemaat yang diteguhkan menjadi Penatua, dukung mereka, doakan dan berikan kritik yang membangun bila ada kekurangan di sana-sini dalam melakukan tugasnya. Sambil menanti saat peneguhan itu, marilah kita memperhatikan beberapa hal berikut:

Pertama, tugas menjadi seorang Penatua bukanlah tugas yang diberikan berdasarkan pilihan manusia, tetapi dipercayakan oleh Allah sendiri kepada anggota jemaat. Itulah sebabnya dalam proses pemilihan Penatua, bukan unsur like and dislike yang ditonjolkan, tetapi pencarian kehendak Tuhan yang diutamakan, karenanya nama yang sudah dipilih itu hendaknya didoakan dengan sungguh-sungguh.

Kedua, karena dipilih dan dipanggil oleh Allah sendiri, maka tanggung jawab seorang Penatua bukanlah kepada manusia tetapi langsung kepada Allah. Allah tahu bahwa tidak ada seorangpun yang sempurna, maka Ia memanggil dan memilih seseorang untuk menjadi rekan sekerja-Nya bukan karena kecakapan, kepandaian, kelebihan, kedudukan atau kekayaan yang ia punyai, tetapi karena kerinduan untuk menjadi seorang hamba yang melayani sesamanya. Karenanya Allah yang memilih dan memanggil itu juga kita percaya adalah Allah yang akan memampukan dan menolong seseorang menjalankan tugasnya sebagai Penatua.

Ketiga, harus diingat bahwa Penatua juga adalah seorang manusia biasa sehingga tidak luput dari kekurangan, keterbatasan dan kelemahan. Ia juga memiliki keluarga dan tugas-tugas lain di luar tugas Penatua sehingga tidak bisa dipungkiri ada saja tugas dan tanggung jawab yang tidak dapat dilakukan dengan optimal. Namun kesibukan sehari-hari di tempat bekerja dan di tengah keluarga tidak boleh menjadi alasan pembenaran atas kekurangan dan kelemahan yang terjadi. Tentu kekurangan dan kelemahan itu patut juga diberi kritik yang membangun supaya yang bersangkutan dapat memperbaiki diri.

Tugas menjadi Penatua adalah tugas yang diberikan bukan oleh manusia, tetapi dipercayakan oleh Allah sendiri. Allah memanggil anggota-anggota jemaat untuk tugas memelihara dan memimpin umat kepunyaan-Nya. Mungkin Saudara adalah salah satunya, semoga Saudara menyambut dengan sukacita pilihan itu.

Masa pelayanan Penatua adalah masa yang penuh berkat, manakala para Penatua tahu bagaimana menjalaninya. Sudah ratusan Penatua di masa lalu memberi kesaksian tentang makin dekatnya hubungan mereka dengan Tuhan dan betapa banyaknya berkat-Nya dalam kehidupan pribadi, keluarga dan sehari-hari. Anda juga sedang memasuki ruang peluang yang sangat berharga. Oleh karena itu, jangan melulu melihat kegiatan Penatua hanya sebatas kegiatan organisasi dan komunitas, melainkan sebagai kegiatan spiritual yang luhur dan indah.